

#INOVASI
INDONESIA



STARTUP
INOVASI
INDONESIA
SCALE-UP

Petunjuk Pelaksanaan Program

PENDANAAN

SCALE UP

Tahun 2021

sii.ristekbrin.go.id/scaleup

DEPUTI BIDANG PENGUATAN INOVASI
KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI / BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL

PETUNJUK PELAKSANAAN PROGRAM
PENDANAAN *SCALE UP*
TAHUN 2021

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan perkenan-Nya Maka petunjuk pelaksanaan program Startup Inovasi Dari Lembaga Litbangjirap Yang Berhasil Mandiri, yang tahun sebelumnya disebut Perusahaan pemula berbasis teknologi (PLBT) dan selanjutnya program tersebut disebut dengan nama Program Scale Up dapat disusun.

Penyusunan Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Pendanaan Scale Up Tahun Anggaran 2021 ini dimaksudkan agar pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan baik dan menjadi dasar acuan bagi semua pihak terkait dalam pelaksanaan sehingga pelaksana maupun pengelola program dapat mencapai tujuan program dengan baik.

Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, Program Scale Up ini disusun berdasarkan masukan penyempurnaan terhadap panduan pada tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan program dapat menyesuaikan kondisi yang terkini agar kualitas pelaksanaan program juga dapat meningkat. Petunjuk pelaksanaan ini mengacu pada petunjuk pelaksanaan program perusahaan pemula berbasis teknologi tahun anggaran 2020 sebagai tindak lanjut proses pendanaan di tahun

2020 yang dihentikan karena dampak pandemi COVID-19.

Program Pendanaan Scale Up Tahun 2021 merupakan insentif pendanaan tahun kedua yang sebelumnya pertama kali dilaksanakan pada tahun 2019. Program kegiatan Scale Up ini adalah salah satu upaya untuk meningkatkan alumni STARTUP yang telah menjadi binaan Kemenristek/BRIN ataupun IKM yang pernah dibina Kemenristek/BRIN agar mampu menjadi Scale Up.

Program Scale Up dapat diikuti oleh Start Up yang telah selesai mengikuti masa inkubasi atau tidak sedang diinkubasi. Tujuan dari Program Scale Up ini agar Startup dapat tumbuh dan mengembangkan usahanya menjadi lebih besar dengan mengikutsertakan investasi atau pembiayaan dari pihak lain sehingga pada akhirnya diharapkan mampu berkontribusi untuk perekonomian masyarakat dan meningkatkan daya saing industri dalam negeri.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan dan penerbitan Juklak ini. Kami berharap Juklak ini dapat bermanfaat dalam pelaksanaan program dengan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Oktober 2020

Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Invoasi Nasional

Daftar Isi

	i	Kata Pengantar
	ii	Daftar Isi
	1	Pendahuluan
Pendahuluan	2	Latar Belakang
	5	Landasan Hukum
Ruang Lingkup	6	Tujuan dan Sasaran Program
	6	Luaran
	7	Definisi
	8	Pengertian Program
	9	Fokus Prioritas Pendanaan
	10	Pengajuan Pendanaan & Seleksi
Persyaratan	11	Persyaratan Program <i>Scale Up</i>
	11	Persyaratan Investor
	12	Tahapan Seleksi
	13	Penjelasan Tahapan Seleksi
	14	Jadwal Pelaksanaan Program
	15	Persyaratan Dokumen
	Anggaran	16
16		Batasan Penggunaan Anggaran
17		Mekanisme Kontrak & Pencairan Dana
	18	Pelaporan
	20	Lampiran-Lampiran
	21	Lampiran 1: Daftar Data Isian Profil Online <i>Scale Up</i>
	28	Lampiran 2: Kerangka Proposal
	37	Lampiran 3: Format Rencana Luaran Tenant
	38	Lampiran 4: Format Rencana Aksi Tenant
	39	Lampiran 5: Format Rencana Anggaran Biaya Tenant
	41	Lampiran 6: Format Surat Pertanggungjawaban Mutlak
	42	Lampiran 7: Format Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir

Latar Belakang

Penguasaan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), dalam hal ini penciptaan produk inovasi, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional. Pengalaman beberapa negara maju menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dan kemajuan berakar pada kemampuan dan cara pandang terhadap inovasi teknologi yang dimiliki oleh suatu bangsa. Meskipun mereka mempunyai sumber daya alam yang kurang memadai, jika negara-negara tersebut mampu mengoptimalkan inovasi teknologi yang ada, maka negara tersebut akan berhasil mensejahterakan masyarakatnya. Dengan kemampuan inovasi teknologi, maka suatu bangsa dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki secara efektif dan efisien, serta pada akhirnya memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap perekonomian. Di samping itu, penguasaan iptek dan inovasi memberikan peluang dan kekuatan untuk bersaing dalam kancah perdagangan yang kompetitif. Hal ini sejalan dengan paradigma baru di era globalisasi yaitu *innovation and technology-based economy*, inovasi teknologi menjadi faktor yang berkontribusi penting dalam peningkatan kualitas hidup suatu bangsa.

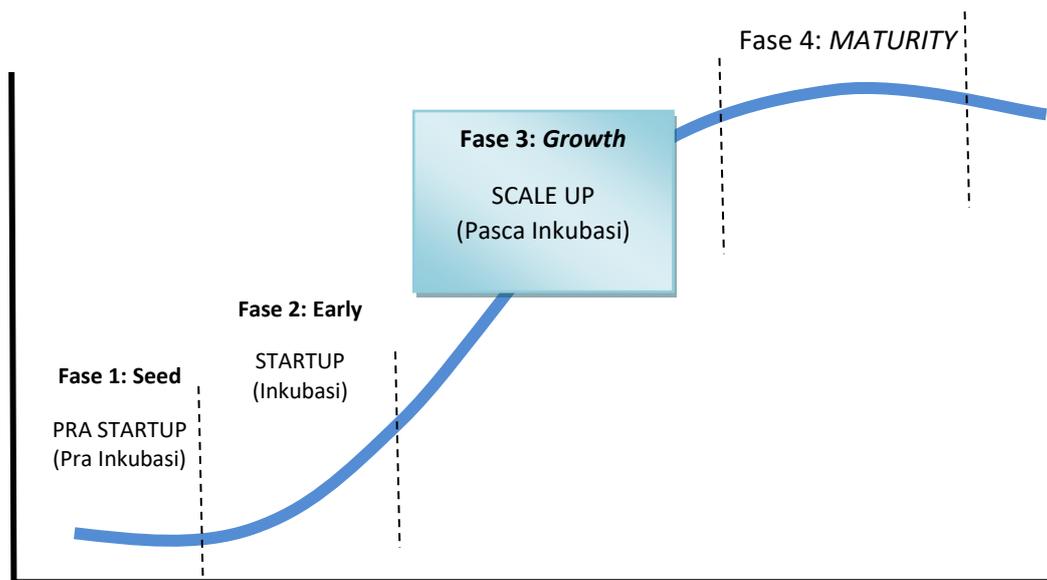
Di era perdagangan dan pembangunan ekonomi yang akan datang, Indonesia tak mungkin lagi hanya dengan mengandalkan industri-industri konvensional. Hal ini sudah mulai dirasakan dan terbukti bahwa beberapa negara juga telah menempatkan perusahaan-perusahaan berbasis teknologi sebagai salah satu motor penggerak utama pembangunan.

Pada tahun 2017, Indonesia menjadi acuan pertumbuhan perusahaan pemula (*startup*) khususnya digital startup, karena tingkat pertumbuhan digital startup di Indonesia pada tahun 2016 mencapai yang tertinggi di kawasan Asia Tenggara. Tumbuh dan berkembangnya industri-industri inovatif atau perusahaan pemula berbasis teknologi di Indonesia akan memberikan manfaat pada terciptanya lapangan pekerjaan, meningkatnya ekonomi lokal, menambah pemasukan pajak, menghasilkan devisa dari ekspor dan penggunaan produk lokal.

Dalam rangka membangun iklim yang kondusif untuk tumbuh dan berkembangnya perusahaan pemula berbasis teknologi, menjadi satu perusahaan yang berkelanjutan di Indonesia, maka Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional (Kemristek/BRIN) mengadakan kegiatan *Scale Up* yang merupakan program yang telah diselenggarakan sejak tahun 2019 .

Program ini merupakan instrumen kebijakan dalam bentuk skema pendanaan kepada perusahaan pemula yang telah selesai menjalankan program inkubasi, untuk selanjutnya diberikan pendanaan lanjutan untuk mengembangkan perusahaannya menjadi perusahaan Lanjutan yang berbasis teknologi, melalui pendanaan oleh pemerintah serta investasi oleh pihak swasta sebagai modal kerja dalam rangka mengembangkan bisnis perusahaan, sehingga mampu mencetak laba (*profitability*), berkelanjutan (*sustainability*) dan berkembang (*growth*) di pasar domestik dan global secara kompetitif. Dukungan pemerintah melalui program pendanaan ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan jumlah yang dapat terus berlanjut dan tumbuh.

Skema pendanaan ini diberikan untuk perusahaan lanjutan yang sudah selesai menjalani inkubasi dan memiliki omset minimal rata-rata 500 juta per tahun. Pada fase ini, pengembangan bisnis perusahaan baik berupa peningkatan kapasitas produksi dan atau peningkatan omset pemasaran memerlukan penambahan modal kerja, maka modal kerja tersebut bisa didapat melalui lembaga Investor, baik berupa korporasi atau perseorangan, melalui pinjaman bank atau melalui penggalangan dana masyarakat. Sehingga perusahaan mampu berkompetisi baik dipasar lokal, pasar domestik, pasar regional, maupun pasar global.



Fase Perkembangan Bisnis Perusahaan (Scott Pollack – *How Business Development differs between startups and Big Companies –modified*)

Dalam konteks pendanaan perusahaan pemula oleh Kemenristek/BRIN, perkembangan suatu perusahaan pemula, dapat dibagi menjadi empat tahap atau fase, yaitu:

Fase 1: Pra Inkubasi – PRA SATRTUP

Kegiatan: pengembangan produk

Keperluan Pendanaan: untuk membuat *prototype*

Luaran: *Prototype* atau produk siap produksi

Pada fase ini perusahaan masih belum terbentuk, organisasi belum ada, produk dan pasar juga belum ada, yang ada adalah inventor yang mempunyai ide pengembangan produk atau bisnis. Pada fase ini biasa disebut fase *seed*, dimana dibutuhkan wadah untuk merealisasikan ide menjadi produk yang nyata walaupun masih dalam bentuk *prototype* atau purwa rupa, atau bahkan sudah bisa berupa produk akhir siap produksi, dalam konteks pendanaan Kemenristek/BRIN disebut fase *Pra Startup*. Kegiatan utama pada fase ini biasanya adalah pengembangan produk dan persiapan menuju komersialisasi yang dilakukan dalam wujud pra-inkubasi.

Fase 2: Inkubasi - *STARTUP*

Kegiatan: pembentukan perusahaan, produksi, penjualan, pengurusan legal perusahaan dan legal produk, pengembangan Bisnis.

Keperluan pendanaan: pendirian perusahaan, legalitas perusahaan dan produk, fasilitas produksi skala terbatas dan biaya pemasaran & pelatihan.

Luaran: berdirinya perusahaan, diperolehnya legalitas perusahaan dan legalitas produk, hasil produksi yang siap dijual dengan target omzet tertentu, namun masih dalam kategori *Small Medium Enterprise – SME*.

Fase *startup* atau fase inkubasi adalah fase lanjutan dari fase *seed*, dimana produk sudah ada dan siap diproduksi, perusahaan sudah terbentuk, namun karena masih pemula maka disebut *Startup*. Selanjutnya dibutuhkan lembaga inkubator yang akan memberikan layanan inkubasi dalam rangka pengembangan bisnis perusahaan ke depan.

Alasan dibutuhkannya lembaga inkubator adalah karena perusahaan yang masih baru berdiri atau pemula biasanya sulit berkembang bahkan rentan akan kegagalan karena kurangnya pengetahuan akan pasar dan kompetisi. Selain itu, startup juga masih kurang dalam pengetahuan tentang produksi dan efisiensi sebagai cara untuk mengurangi biaya produksi dalam rangka memenangkan kompetisi, kurangnya pengetahuan akan akses modal, jejaring suplai bahan baku dan jejaring pemasaran. Atas beberapa keterbatasan tersebut, *startup* perlu diberikan layanan inkubasi oleh lembaga inkubator berupa fasilitas, mentoring oleh ahli bisnis maupun terkait produk, akses ke lembaga pendanaan, dan lain sebagainya.

Perusahaan yang sukses melewati fase inkubasi ini siap berubah wujud memasuki fase perusahaan mandiri yang berkembang pada fase selanjutnya.

Fase 3: Pasca inkubasi – *SCALE UP*

Kegiatan: pengembangan skala bisnis perusahaan, peningkatan omzet, peningkatan volume produksi, perluasan pasar, penguatan *supply chain* dan penguatan difusi dan diseminasi.

Keperluan pendanaan: perluasan fasilitas produksi, biaya perluasan pasar berupa promosi dan akuisisi pelanggan, dan sebagainya, melalui *sharing* pendanaan pihak perusahaan (swasta, BUMN, perusahaan *holding* perguruan tinggi) atau perorangan.

Luaran: Meningkatnya omzet penjualan sehingga masuk ke kelas *Medium to Big Company*, meningkatnya TKDN, meningkatnya volume produksi, meningkatnya *profitability*, meningkatnya luasan cakupan pasar dan pangsa pasar (*market share*).

Pada fase ini perusahaan sudah selesai diinkubasi dan telah berbentuk perusahaan yang mandiri serta mampu membiayai diri sendiri, di titik ini perusahaan mempunyai dua pilihan, yaitu stagnan atau status quo, yang berarti perusahaan memilih diam ditempat dan harus puas dengan kondisi yang ada atau pilihan kedua yaitu berkembang, namun dibutuhkan strategi untuk mengembangkan perusahaan sehingga bisnisnya, omzet, serta volume produksinya meningkat. Apabila opsi berkembang yang dipilih, maka strategi yang umum dilakukan adalah mencari tambahan dana berupa investasi untuk membiayai kebutuhan-kebutuhan di atas.

Mendapatkan dana investasi dari investor tidaklah mudah. Kecenderungan investor akan memperhitungkan mana yang lebih menguntungkan bila dananya diinvestasikan ke perusahaan pemula atau diinvestasikan di jalur lain. Atas dasar hal tersebut perusahaan perlu membuat *Business Plan* atau rencana kerja yang mampu menunjukkan prospek bisnis yang akan didapat oleh investor bila ingin menanamkan modal.

Landasan Hukum

Landasan hukum dari program ini adalah:

1. Undang-Undang Nomor 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6374);
2. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2005 tentang Alih Teknologi Kekayaan Intelektual Serta Hasil Kegiatan Penelitian dan Pengembangan oleh Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 4497);
3. Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2013 tentang Pengembangan Inkubator Wirausaha (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 NOMOR 66);
4. Peraturan Presiden nomor 38 tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 64);
5. Peraturan Menteri Negara Riset dan Teknologi nomor 1 tahun 2012 tentang Bantuan Teknis Penelitian dan Pengembangan kepada Badan Usaha (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 442);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 42 tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1010);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 29 tahun 2019 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapan Inovasi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 610);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 38 tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1269);
9. Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pedoman dan Tata Cara Perizinan dan Fasilitas Penanaman Modal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 934);
10. Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/ Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah di Kementerian Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional;
11. Surat Menteri Riset dan Teknologi/ Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor : 363/M/PR.04.00/2020 tanggal 9 September 2020 Perihal Ralat/Perubahan dan Pemanfaatan Anggaran 2020;

12. Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran / Pengguna Barang Satuan Kerja Deputi Bidang Penguatan Inovasi Nomor 01/F1/KPAPB/2020 tentang Pejabat Pembuat Komitmen dan Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar Satuan Kerja Deputi Bidang Penguatan Inovasi Tahun Anggaran 2020;
13. Surat Direktur Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi, Kementerian Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor : B/61/F4/PI.02/2020 tanggal 23 April 2020 Perihal Pemberitahuan Penghentian Program Pendanaan Pre-Startup, Startup, dan Scale up TA 2020;
14. Surat Plt. Direktur Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi, Kementerian Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor : B/146/F4/PI.02/2020 tanggal 19 Oktober 2020 Perihal Pemberitahuan Program Startup Inovasi Indonesia Tahun TA 2021;

Tujuan dan Sasaran Program

Program ini bertujuan untuk:

1. Mendorong dan meningkatkan kapasitas produksi dan kandungan lokal (TKDN);
2. Meningkatkan cakupan pasar serta pangsa pasar;
3. Meningkatkan kemampulabaan (*profitability*);
4. Meningkatkan pertumbuhan perusahaan (*growth*) serta kemampuan bersaing (*competitiveness*);
5. Menggerakkan dan meningkatkan partisipasi pihak swasta dan atau perorangan/kelompok dengan membuka peluang investasi dan penyertaan modal yang menguntungkan melalui penumbuhkembangan perusahaan pemula menjadi *Scale Up* yang ukurannya sudah masuk ke skala perusahaan kelas menengah, dengan melalui penyertaan investasi.
6. Mendorong untuk penguatan *supply chain* dengan meningkatkan serta mengintegrasikan pihak terkait, baik dari penyediaan bahan baku, melakukan produksi barang, sampai dengan ke pengguna akhir

Sasaran yang ingin dicapai adalah:

Menaikkan kelas *Startup* menjadi *Scale Up* dengan target menjadi perusahaan kelas menengah yang berkelanjutan (*sustainable*), serta berkemampulabaan (*profitable*), berkembang (*growth*), serta meningkatkan lapangan pekerjaan di dalam negeri.

Luaran

Luaran dari program ini adalah *Scale Up* yang berasal dari *STARTUP* berkelanjutan (*Sustainable*), berkemampulabaan (*Profitable*), mampu bertumbuh kembang (*Growth*), mampu bersaing (*Competitive*) serta mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menggerakkan ekonomi nasional.

Definisi

Scale Up adalah perusahaan yang telah pernah mendapat skema pendanaan sebagai Perusahaan Pemula berbasis Teknologi yang telah selesai diinkubasi, telah mampu mencetak laba serta meraih omset penjualan yang selanjutnya akan melakukan peningkatan kapasitas produksi, peningkatan pemasaran, dan perluasan pasar dengan penambahan dana investasi dan atau modal kerja dari investor perusahaan ataupun perorangan/kelompok.

Investor adalah pihak swasta atau perseorangan maupun berkelompok yang menempatkan investasinya berupa sumber daya seperti dana, fasilitas, atau sumber daya manusia, hingga pendampingan ahli ke dalam *Scale Up* yang bersifat jangka panjang. Sebagai timbal balik, investor mendapatkan sebagian kepemilikan saham pada *SCALE UP*.

Supply Chain adalah sistem yang terkoordinasi mencakup koordinasi dengan segala pihak, penyedia bahan baku, SDM perantara, penyedia layanan, sampai ke konsumen

Difusi adalah proses peyampaian informasi hasil inovasi teknologi ke masyarakat

Diseminasi adalah proses penyebaran inovasi teknologi yang terencana, terarah dan manajemen yang baik.

Pengertian Program



Program *Scale Up* adalah program pendanaan yang diberikan oleh pemerintah kepada *STARTUP* yang telah selesai diinkubasi dan didorong untuk didanai oleh investor. Tujuannya adalah sebagai upaya meningkatkan kemampuan *STARTUP* menjadi perusahaan kelas menengah.

Fokus Prioritas Pendanaan

Perusahaan yang diprioritaskan untuk mendapatkan pendanaan adalah Scale Up yang berasal dari program STARTUP yang telah menyelesaikan masa inkubasinya dengan produk berbasis teknologi yang berbasis pada bidang fokus berikut:

1. Pangan

Bioteknologi modern untuk produksi benih dan bibit unggul tanaman, ternak, dan ikan

2. Kesehatan

- Teknologi produksi sediaan obat (berbasis bahan baku alam) dan bahan baku obat dalam negeri untuk penguatan industri farmasi nasional
- Alat dan instrumentasi kesehatan produksi dalam negeri
- Pengobatan presisi/akurat berbasis genom dan sel punca untuk mengatasi masalah perubahan demografi

3. Transportasi

Infrastruktur dan sarana transportasi darat, laut, dan udara untuk peningkatan kemampuan, keselamatan, kehandalan, dan daya saing

4. Energi

- Bahan bakar bersih berbasis energi baru dan terbarukan rendah/tanpa karbon
- Teknologi kelistrikan berbasis energi baru dan terbarukan rendah/ tanpa karbon
- Manajemen energi, teknologi efisiensi, konservasi, dan energi cerdas

5. Rekayasa Keteknikan

- Teknologi penanganan, pengolahan, dan pengemasan untuk produk pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan
- Teknologi konstruksi bangunan untuk mitigasi, pencegahan dan kesiapsiagaan, tanggap darurat, dan budaya sadar bencana
- Teknologi informasi dan komunikasi serta kebijakan untuk mendukung industry 4.0
- Material maju untuk kesehatan
- Teknologi serat, tekstil, dan produk tekstil
- Teknologi mesin untuk industri

6. Pertahanan dan Keamanan

- Teknologi pendukung daya gerak
- Teknologi pendukung daya gempur
- Teknologi pendukung pertahanan
- Sistem pemantauan radiasi untuk memonitoring unsur radioaktif

7. Kemaritiman

- Teknologi penguatan infrastruktur dan konektivitas maritime
- Teknologi perlindungan dan pemanfaatan sumber daya maritime

8. Multidisiplin dan Lintas Sektoral

- Teknologi dan manajemen bencana hidrometeorologi dan cuaca ekstrim. vulkanik, tsunami, gempa bumi, dan bencana biologi, kimia, radioaktif, dan rawan pangan (pengembangan teknologi peringatan dini, mitigasi, dan pengurangan bencana, pencegahan dan kesiapsiagaan, tanggap darurat, regulasi dan budaya sadar bencana)
- Lingkungan, sumberdaya air, dan perubahan iklim
- Kecukupan gizi dan penanggulangan stunting
- Keanekaragaman hayati/biodiversitas

Persyaratan Program *Scale Up*

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh *Scale up* yang mengajukan pendanaan adalah sebagai berikut:

1. *Scale Up* berasal dari *STARTUP* yang telah dibina/diinkubasi oleh lembaga inkubator dan telah menyelesaikan masa inkubasinya dengan persyaratan legalitas pendirian perusahaan dan legalitas produk sudah dipenuhi.
2. Produk yang diusulkan untuk pendanaan *Scale Up* harus merupakan produk yang telah didanai pada program *STARTUP* sebelumnya.
3. Produk yang diajukan pada program *Scale Up* tidak boleh diajukan pada program *START UP* maupun *PRA STARTUP* pada tahun yang sama.
4. *Scale Up* harus memiliki status badan hukum tetap berbentuk Perseroan Terbatas (PT).
5. *Scale Up* yang mengajukan pendanaan harus sudah mencapai omset tahun terakhir (tahun 2019) minimum sebesar Rp. 500.000.000,- untuk produk yang telah didanai Direktorat *STARTUP* dan menghasilkan laba bersih di tahun terakhir dengan dibuktikan melalui laporan keuangan dan bukti setor pajak atas laba yang diperoleh tahun terakhir. (Laporan keuangan serta copy bukti setor pajak atas laba dilampirkan).
6. *Scale Up* sudah memiliki calon investor yang akan menempatkan investasi ke *Scale Up* bersamaan dengan pendanaan yang diberikan oleh *STARTUP*. Jika *Scale Up* dinyatakan lolos tahap seleksi, *Scale Up* akan diminta untuk membuat perjanjian penempatan investasi dengan investor yang akan menjadi mitra bisnis *Scale Up*.
7. *Scale Up* yang mengajukan pendanaan harus mengajukan proposal dengan rencana kebutuhan dan penggunaan dana yang diajukan tersebut dan target peningkatan apa yang hendak dicapai dengan dana tersebut, serta mampu menunjukkan strategi dan roadmap untuk mencapainya dengan mengacu pada kerangka proposal sebagaimana [lampiran 2](#).

Persyaratan Investor

Dalam hal *Scale Up* menyertakan calon Investor atau, maka persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon investor dalam penempatan investasi pada *Scale Up* pengusul adalah sebagai berikut:

1. Investor berasal dari perusahaan penanaman modal dalam negeri atau perorangan (WNI), dengan maksimum kepemilikan saham pada *Scale Up* sebesar 40%.
2. Kepemilikan sebagian saham oleh investor tidak berarti kepemilikan atas Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Perjanjian kepemilikan HKI diatur tersendiri dalam perjanjian kepemilikan HKI bersama pemilik HKI (inventor).
3. Kepemilikan sebagian saham oleh investor hanya boleh dikaitkan dengan kepemilikan sebagian aset terkait, sehingga investor tidak berhak atas aset yang telah dimiliki oleh perusahaan *STARTUP* yang diperoleh dari Program Pendanaan *STARTUP* sebelumnya.

Tahapan Seleksi



Gambar 1. Tahapan Seleksi dan Pelaksanaan Program *Scale Up*

Penjelasan Tahapan Seleksi

Pengajuan pendanaan dan proses dilakukan sesuai dengan tahapan yang ditunjukkan pada **gambar 1**. Seluruh informasi dan dokumen persyaratan pengajuan diajukan melalui website sii.ristekbrin.go.id/scaleup.

Seluruh biaya terkait keberangkatan dan akomodasi peserta dalam mengikuti rangkaian seleksi ditanggung dan diatur secara mandiri oleh peserta seleksi.

Pengajuan Proposal

Scaleup yang akan mengusulkan pendanaan diwajibkan mengisi form isian *online* (data seperti pada [lampiran 1](#)) dan mengunggah proposal sesuai format pada [lampiran 2](#). Pengisian dan pengunggahan dilakukan melalui website sii.ristekbrin.go.id/scaleup paling lambat Rabu, 11 Maret 2020, pukul 15.00 WIB.

Data pengusulan profil diambil dari pengusulan proposal pada tahun anggaran 2020 yang telah dilakukan pada bulan Maret 2020.

Kemenristek/BRIN tidak menerima proposal baru di luar proposal yang telah diajukan pada tahun anggaran 2020 yang lalu.

Proses pendaftaran pada sistem *online* dilakukan menggunakan akun pada program STARTUP yang sebelumnya. Jika menemui kendala terkait proses login, silahkan menghubungi sekretariat *SCALE UP*.

Seleksi Administrasi

Proposal yang telah diterima selanjutnya akan diseleksi secara administrasi sesuai ketentuan administrasi yang telah dipersyaratkan.

Seleksi Substansi

Proposal yang dinyatakan lolos tahap administrasi selanjutnya akan diseleksi pada tahap substansi berdasarkan dokumen untuk ditinjau dari aspek rencana kerja serta kelayakan pembiayaan dan investasi yang diajukan.

Seleksi Presentasi

Pengusul yang dinyatakan lolos seleksi substansi selanjutnya akan diundang untuk melakukan presentasi. Pada saat presentasi akan dilakukan pendalaman dan klarifikasi terhadap hal-hal yang dianggap belum jelas atau tidak dapat dijelaskan di dalam proposal. Pada saat presentasi, peserta juga diperbolehkan untuk membawa dan mendemokan produk yang diusung.

Fact Finding

Bagi proposal yang lolos seleksi presentasi selanjutnya akan dilakukan kunjungan ke lokasi untuk dilakukan *fact finding* jika diperlukan. *Fact finding* dilakukan untuk validasi terkait informasi yang disampaikan di lapangan dengan kenyataan di lapangan.

Penelaahan Rencana Aksi

Apabila tidak ditemukan hal-hal yang secara substansial bertentangan pada tahap *fact finding*, selanjutnya akan dilakukan pembahasan anggaran dan rencana aksi secara rinci. Dokumen ini akan menjadi kesepakatan bersama serta menjadi acuan pelaksanaan kegiatan yang dinyatakan di dalam perjanjian kerja sama.

Penandatanganan Kontrak/Perjanjian Kerja Sama

Anggaran dan rencana aksi yang telah disepakati akan dituangkan dalam perjanjian kerja sama yang akan ditandatangani oleh pihak *SCALE UP* dan pihak Kemenristek/BRIN.

Monitoring dan Evaluasi

Setelah perjanjian kerja sama ditandatangani maka selanjutnya pihak *SCALE UP* melaksanakan kegiatan sesuai yang tertuang pada perjanjian kerja sama. Dalam masa pelaksanaan kegiatan akan dilakukan monitoring dan evaluasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa rencana aksi telah dan sedang dilaksanakan sesuai kesepakatan.

Laporan akhir

Setelah seluruh kegiatan selesai dilaksanakan, selanjutnya pihak *SCALE UP* membuat laporan akhir terkait pelaksanaan dan hasil yang dicapai. Format Laporan akhir dapat dilihat sebagaimana pada [lampiran 7](#).

Jadwal Pelaksanaan Program

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Program *Scaleup*

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pengajuan Proposal	2 – 11 Maret 2020
2	Seleksi Administrasi	2 – 11 Maret 2020
3	Seleksi Presentasi	10 – 13 November 2020
4	Fact Finding	16 – 21 November 2020
5	Penelaahan Rencana Aksi	2 – 3 Desember 2020
6	Penetapan Penerima Pendanaan	Minggu IV Februari 2021
7	Penandatanganan Kontrak/Perjanjian Kerja Sama	Minggu I Maret 2021
8	Pendampingan	Minggu I – IV Maret 2021
9	Monitoring & Evaluasi I	Minggu I – IV Juni 2021
10	Pameran Inovasi Indonesia	Minggu II Agustus 2021
11	Monitoring & Evaluasi II	Minggu III Oktober 2021

Persyaratan Dokumen

SCALE UP pengusul diwajibkan untuk menyiapkan dan menyerahkan kelengkapan persyaratan dokumen sesuai ketentuan yang pada **tabel 2**.

Tabel 2. Daftar Persyaratan Dokumen *SCALE UP*

Keterangan:

U : Tahap Pengusulan

 *Softcopy (Diunggah)*

P : Tahap Seleksi Presentasi

 *Hardcopy*

W : Tahap Pembahasan Anggaran dan *Business Plan*

 *Isian Form Online*

K : Tahap Kontrak

No	Kode Dok.	Nama Data/Dokumen	U	P	W	K
1	SCA.01	Data Pengusulan				
2	SCA.02	Proposal beserta lampiran-lampiran (Lengkap dan sesuai <i>outline</i> pada lampiran 2)				
3	SCA.03	Perjanjian Investasi antara <i>SCALE UP</i> dan Investor				 
6	SCA.04	Slide Presentasi				
7	SCA.05	Data Kontrak (Diisi melalui form <i>online</i>)				
8	SCA.06	Surat Pertanggungjawaban Mutlak (sesuai format pada lampiran 6)				

Ketentuan Anggaran Pendanaan

Rencana kebutuhan anggaran akan dibahas secara detil pada tahap pembahasan anggaran dan rencana aksi (setelah *Scale Up* dinyatakan lulus seleksi presentasi). Ketentuan anggaran pendanaan adalah sebagai berikut:

1. *Scale Up* pengusul mengajukan pendanaan kepada program pendanaan *Scale Up* minimal sebesar Rp. 500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) dan maksimal sebesar Rp. 1.000.000.000,- (Satu Milyar Rupiah).
2. Pihak investor wajib memberikan pendanaan paling sedikit sama dengan yang diberikan dari program pendanaan *Scale Up* (poin 1).
3. Pendanaan yang diberikan dari investor pada poin 2 harus berupa uang (rupiah).
4. Penetapan anggaran yang diberikan oleh program *Scale Up* akan dituangkan pada perjanjian kerja sama antara Kemenristek/BRIN dan pihak *Scale Up* setelah dibahas dan disepakati bersama pada tahap penelaahan rencana aksi.
5. Pihak investor dan *Scale Up* wajib membuat syarat dan ketentuan kemitraan bisnis, yang ditentukan secara jelas termasuk rasio bagi hasil, kewajiban, aset, investasi, dll

Batasan Penggunaan Anggaran

SCALE UP dapat menggunakan anggaran untuk keperluan sebagai berikut:

1. penambahan atau peningkatan kapasitas peralatan produksi,
2. uji pasar dan produk (pada pangsa pasar yang baru),
3. pengurusan HKI, izin, sertifikasi, dan standarisasi,
4. promosi dan pemasaran,
5. penguatan branding,
6. penambahan jumlah SDM,
7. pengembangan kapasitas SDM dalam bentuk pelatihan dan sebagainya.
8. pembelian bahan baku.

Anggaran pendanaan *SCALE UP* **tidak diperbolehkan** digunakan untuk:

1. Gaji/upah *founder*, *co-founder*, *C-level executive* (CEO, CTO, CMO, dan sebagainya);
2. Biaya riset dan pengembangan produk;
3. Pembelian sarana dan pra-sarana seperti tanah, lahan, alat transportasi (mobil/motor, dan lain-lain), komputer;

Rencana kebutuhan anggaran disusun secara rinci (tidak boleh dalam bentuk paket) (lihat format), dan mengacu pada standar biaya yang dikeluarkan oleh pemerintah (SBM tahun 2021). Dokumen SBM tahun 2021 dapat dilihat pada tautan berikut: [s.id/2021 SBM](https://www.sbm.go.id/2021).

Mekanisme Kontrak & Pencairan Dana

SCALE UP yang usulannya dinyatakan lulus untuk didanai akan mengikat perjanjian atau kontrak dengan pengelola anggaran Kemenristek/BRIN. Dokumen kontrak berikut seluruh dokumen pencairan dana, harus ditandatangani oleh Pimpinan/Direktur *SCALE UP* yang berwenang atau yang dikuasakan (dengan menunjukkan surat kuasa).

Dana akan dicairkan dalam 2 (dua) tahap. Ketentuan rinci akan diatur dalam Surat Perjanjian Kontrak antara Kemenristek/BRIN dengan *SCALE UP*. Selanjutnya *SCALE UP* diwajibkan membuat surat pernyataan pertanggungjawaban mutlak terkait akuntabilitas penggunaan anggaran. Format surat pernyataan dapat dilihat pada [lampiran 6](#). Ketentuan pencairan pendanaan yang lebih rinci akan diatur di dalam perjanjian kerja sama antara Kemenristek/BRIN dengan *SCALE UP*.

Dokumen-dokumen yang perlu disiapkan saat pencairan dana dapat dilihat pada **tabel 2**. Seluruh bukti pengeluaran yang bersumber dari anggaran pendanaan *SCALE UP* wajib disimpan untuk kebutuhan pertanggungjawaban pada saat audit.

Selama pelaksanaan kegiatan, *SCAALE UP* diwajibkan untuk memberikan laporan yang terdiri dari laporan bulanan, laporan kemajuan, dan laporan akhir. Ketentuan pengiriman laporan dapat dilihat pada **tabel 5** berikut.

Tabel 5. Daftar dan Ketentuan Pengiriman Laporan

Jenis	Waktu Pelaporan	Mekanisme Pelaporan
Laporan Bulanan	Setiap akhir bulan selama periode kontrak	Diisi secara <i>online</i> melalui <i>website</i>
Laporan Kemajuan	Pertengahan masa kontrak	Disusun berdasarkan format pada lampiran 7 . <i>Softcopy</i> diunggah melalui <i>website</i> ; <i>Hardcopy</i> diserahkan kepada Kemenristek/BRIN;
Laporan Akhir	Akhir masa kontrak	Disusun berdasarkan format pada lampiran 7 . <i>Softcopy</i> diunggah melalui <i>website</i> ; <i>Hardcopy</i> diserahkan kepada Kemenristek/BRIN;

LAMPIRAN 1

DAFTAR DATA ISIAN PROFIL ONLINE SCALE UP

Kode Dokumen: SCALE UP.01

Data ini hanya untuk isian form online, **bukan format proposal**. Format proposal dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

Daftar di bawah ini diperuntukkan sebagai panduan untuk mempersiapkan data sebelum pengisian formulir online

DATA PRODUK

Data Dasar Produk

Data	Keterangan
Nama Produk	Nama Merek Produk
Bidang Fokus	Dipilih sesuai bidang fokus produk (dipilih pada form)
Bidang Fokus Terkait	Bidang fokus lain yang terkait dengan bidang fokus utama (dipilih pada form)
Kategori	Kategori yang terkait produk (dipilih pada form)
Jenis Produk Digital/Non-Digital	Digital/Non Digital (dipilih pada form)
Produksi barang fisik	Ada produksi barang/tidak (dipilih pada form)
Logo produk	File format *.jpg, *.png (maks. 10MB)
Website	Alamat website produk
Media sosial	Alamat media sosial produk
Deskripsi singkat	Berisi penjelasan singkat produk (20-30 kata)
Deskripsi lengkap	Deskripsi lengkap produk (500-1000 kata)
Masalah	Masalah yang ingin diselesaikan oleh produk Anda
Solusi	Solusi yang ditawarkan oleh produk tersebut Anda
Histori riset	Sejarah riset dan pengembangan produk
Keunikan produk	Keunikan produk dibanding competitor
Kesiapan teknologi	Masih riset/Prototype/Siap Komersil (dipilih pada form)
Kepemilikan teknologi	Milik sendiri/milik perguruan tinggi (dipilih pada form)
Pemilik teknologi	Nama pemilik teknologi (individu/institusi)
Spesifikasi teknologi	Spesifikasi teknis teknologi
Uji produk	Uji produk yang sudah dan yang belum dilakukan

Kekayaan Intelektual (KI) Produk

Setiap KI **masing-masing** diisi dengan informasi berikut:

Data	Keterangan
Nama jenis KI	Nama jenis KI <i>(dipilih pada form)</i>
Deskripsi KI	Penjelasan terkait kekayaan intelektual tersebut
Status perolehan	Sudah diperoleh/Belum diperoleh <i>(dipilih pada form)</i>
Tahun perolehan	Tahun perolehan sertifikasi
Nomor sertifikat KI	Nomor sertifikat KI
Tanggal mulai berlaku	Tanggal hak atas KI mulai berlaku
Tanggal akhir berlaku	Tanggal hak atas KI kadaluarsa
File <i>scan</i> dokumen KI	File format *.pdf (maks. 10MB)
Nama pemilik KI	Seluruh nama yang tertera pada dokumen sertifikat KI

Sertifikasi Produk

Setiap sertifikat **masing-masing** diisi dengan informasi berikut:

Data	Keterangan
Nama sertifikasi	Nama sertifikasi <i>(dipilih pada form)</i>
Deskripsi sertifikasi	Deskripsi sertifikasi
Nama lembaga pemberi sertifikasi	Nama lembaga pemberi sertifikasi
Status perolehan	Sudah diperoleh/Belum diperoleh <i>(dipilih pada form)</i>
Tahun perolehan	Tahun perolehan sertifikasi
Nomor sertifikat	Nomor sertifikat
Tanggal mulai berlaku	Tanggal sertifikat mulai berlaku
Tanggal akhir berlaku	Tanggal sertifikat kadaluarsa
File <i>scan</i> sertifikat	File format *.pdf (maks. 10MB)

Izin Produk

Setiap dokumen izin **masing-masing** diisi dengan informasi berikut:

Data	Keterangan
Nama izin	Nama izin <i>(dipilih pada form)</i>
Deskripsi izin	Penjelasan tentang cakupan izin
Nama lembaga pemberi izin	Nama lembaga pemberi izin
Status perolehan	Sudah diperoleh/Belum diperoleh <i>(dipilih pada form)</i>
Tahun perolehan	Tahun perolehan sertifikasi
Nomor izin	Nomor izin
Tanggal mulai berlaku	Tanggal dokumen izin mulai berlaku
Tanggal akhir berlaku	Tanggal dokumen izin kadaluarsa
File <i>scan</i> dokumen izin	File format *.pdf (maks. 10MB)

Inventor Produk

Setiap inventor **masing-masing** diisi dengan informasi berikut:

Data	Keterangan
Nomor Induk Kependudukan (NIK)	Nomor induk kependudukan (NIK)
File scan KTP	File format *.jpg, *.png (maks. 5MB)
Nama inventor	Nama inventor
Jenis kelamin	Pria/Wanita (dipilih melalui form)
Tanggal lahir	Tanggal lahir
Jenjang pendidikan terakhir	Jenjang pendidikan terakhir (diisi melalui form)
Jabatan	Jabatan pada tim inventor (mis. ketua, anggota, dsb)
Asal institusi	Asal institusi inventor
Curriculum Vitae	File format *.pdf (maks. 10MB)

Foto Produk

- Foto-foto produk**
 - 5-10 foto
 - Masing-masing maks. 2MB
 - Format *.jpg, *.png
- Video produk**
 - Tautan video produk (youtube, gdrive, dsb)
- Foto-foto kegiatan tenant (produksi, pameran, dsb)**
 - 5-10 foto
 - Masing-masing maks. 2MB
 - Format *.jpg, *.png

DATA PERUSAHAAN

Data Dasar Perusahaan

Data	Keterangan
Nama perusahaan	Nama perusahaan
Bentuk usaha	PT/CV/Belum memiliki badan usaha (dipilih melalui form)
Jumlah total pegawai tetap	Jumlah total pegawai tetap
Jumlah total pegawai tidak tetap	Jumlah total pegawai tidak tetap
Kota/kabupaten	Kota/Kabupaten (dipilih melalui form)
Alamat kantor	Alamat kantor perusahaan
Alamat produksi	Alamat lokasi produksi (workshop)
E-mail	Email perusahaan
Telepon	Telepon perusahaan
Website	Alamat website perusahaan
Sosmed	Alamat social media perusahaan
Tahun berdiri	Tahun berdiri perusahaan (sesuai akta pendirian perusahaan)
File scan akta perusahaan	File format *.pdf (maks. 10MB)

Nama pendiri perusahaan	Sesuai nama yang tertera pada akta perusahaan
Logo perusahaan	File format *.jpg, *.png (maks. 10MB)
File struktur organisasi perusahaan	File format *.pdf (maks. 10MB)
Status kepemilikan ruang kantor	Milik sendiri/Sewa/Berbagi dengan perusahaan lain <i>(dipilih melalui form)</i>
Luas ruang produksi	Luas ruang produksi (m ²)
Aset yang dimiliki	Penjelasan aset yang dimiliki perusahaan beserta nilainya

Founder

Setiap founder/co-founder **masing-masing** diisi dengan informasi berikut:

Data	Keterangan
Nomor Induk Kependudukan (NIK)	Nomor induk kependudukan (NIK)
File scan KTP	File format *.jpg, *.png (maks. 5MB)
Nama founder	Nama founder
Jenis kelamin	Pria/Wanita <i>(dipilih melalui form)</i>
Tanggal lahir	Tanggal lahir
Jenjang pendidikan terakhir	Jenjang pendidikan terakhir <i>(diisi melalui form)</i>
Foto	File format *.jpg, *.png (maks. 2MB)
Curriculum Vitae	File format *.pdf (maks. 10MB)

Pengelola Inti Perusahaan

Personil yang dimasukkan hanya pengelola utama perusahaan seperti CEO, CFO, CTO, dsb (tidak termasuk tenaga administrasi, teknisi, dsb).

Setiap personil pengelola **masing-masing** diisi dengan informasi berikut:

Data	Keterangan
Nomor Induk Kependudukan (NIK)	Nomor induk kependudukan (NIK)
File scan KTP	File format *.jpg, *.png (maks. 5MB)
Nama pengelola	Nama pengelola
Jenis kelamin	Pria/Wanita <i>(dipilih melalui form)</i>
Tanggal lahir	Tanggal lahir
Jenjang pendidikan terakhir	Jenjang pendidikan terakhir <i>(dipilih melalui form)</i>
Jabatan	Jabatan pada perusahaan
Status SDM	Penuh waktu/paruh waktu <i>(dipilih melalui form)</i>
Foto	File format *.jpg, *.png (maks. 2MB)
Curriculum Vitae	File format *.pdf (maks. 10MB)

Kepemilikan Perusahaan

Setiap pemilik perusahaan **masing-masing** diisi dengan informasi berikut:

Data	Keterangan
Nama pemilik saham	Nama pemilik saham
Tipe pemegang saham	Perseorangan/kelompok/perusahaan <i>(dipilih melalui form)</i>
Tipe kewarganegaraan pemegang saham	Dalam negeri/luar negeri <i>(dipilih melalui form)</i>
Asal negara/kewarganegaraan	Nama negara asal
Presentase kepemilikan	Besaran kepemilikan (dalam persentase)

Histori Pendanaan

Setiap pendanaan **masing-masing** diisi dengan informasi berikut:

Data	Keterangan
Jenis pendanaan	Investasi/pinjaman bank/hibah/bootstrap/keluarga-teman-kolega/Crowdfunding <i>(dipilih melalui form)</i>
Tahun perolehan dana	Tahun perolehan dana
Nama pemberi dana	Nama pemberi dana
Nilai pendanaan	Nilai pendanaan (dalam rupiah)

Aset Perusahaan

Setiap aset perusahaan **masing-masing** diisi dengan informasi berikut:

Data	Keterangan
Nama aset	Nama aset
Nama pemilik aset	Nama pemilik aset
Tahun perolehan	Tahun perolehan aset
Nilai aset saat ini	Nilai aset saat ini (dalam rupiah)

DATA BISNIS

Data Dasar Aspek Bisnis

Data	Keterangan
Status usaha	Masih berjalan/Sudah berhenti
Target pasar	Penjelasan mengenai target pasar yang dituju
Kompetitor	Identifikasi kompetitor serta perbandingan antara produk Anda dengan kompetitor
Penjelasan jangkauan pemasaran	Penjelasan jangkauan pemasaran
Kanal pemasaran	Kanal pemasaran yang digunakan (mis. <i>public relations, social media, digital advertising, offline promo, email marketing, dsb.</i>)
Dampak sosial	Dampak sosial yang dihasilkan oleh produk Anda
Skema harga	Skema harga yang digunakan
Harga pokok produksi	Penjelasan harga pokok produksi

Jumlah Pemasaran

Setiap tipe jangkauan pemasaran **masing-masing** diisi dengan informasi berikut:

Data	Keterangan
Jenis jangkauan pemasaran	Regional/Nasional/Ekspor <i>(dipilih melalui form)</i>
Volume pemasaran	Jumlah volume produk yang dipasarkan hingga saat ini
Nilai pemasaran	Nilai penjualan produk yang dipasarkan hingga saat ini

Jumlah Produksi

Setiap tahun produksi **masing-masing** diisi dengan informasi berikut:

Data	Keterangan
Jenis periode	Perolehan/proyeksi <i>(dipilih melalui form)</i>
Tahun produksi	Tahun produksi
Jumlah produksi	Jumlah produksi

Jumlah Penjualan

Setiap tahun penjualan (perolehan/proyeksi) **masing-masing** diisi dengan informasi berikut:

Data	Keterangan
Jenis periode	Perolehan/proyeksi <i>(dipilih melalui form)</i>
Tahun penjualan	Tahun penjualan
Jumlah penjualan	Jumlah unit produk yang dijual

Jumlah Omset & Profit

Setiap tahun omset dan profit (*perolehan/proyeksi*) **masing-masing** diisi dengan informasi berikut:

Data	Keterangan
Jenis periode	Perolehan/proyeksi <i>(dipilih melalui form)</i>
Tipe	Omset/profit <i>(dipilih melalui form)</i>
Jenis omset/profit	Perusahaan/Produk (produk yang diajukan) <i>(dipilih melalui form)</i>
Tahun	Tahun omset/profit
Nilai	Nilai omset/profit yang diperoleh/diproyeksikan

HISTORI INKUBASI

Histori inkubasi

Data	Keterangan
Nama inkubator	Nama inkubator
Tahun mulai inkubasi	Tahun dimulainya inkubasi
Tahun akhir inkubasi	Tahun berakhirnya inkubasi
Status kelulusan dari inkubator	Lulus/tidak lulus/masih berjalan (dipilih melalui form)
Kegiatan inkubasi	Penjelasan kegiatan inkubasi yang diberikan oleh inkubator

RENCANA PENDANAAN

Rencana Pendanaan Program STARTUP

Data	Keterangan
Alasan membutuhkan pendanaan	Alasan membutuhkan pendanaan
Rencana penggunaan anggaran	Garis besar rencana penggunaan anggaran dari program pendanaan <i>STARTUP</i>
File Rincian Anggaran Biaya (RAB)	File format *.pdf (maks. 5MB)

HASIL PENDANAAN KEGIATAN *PRA STARTUP/STARTUP*

Data	Keterangan
Garis besar pendanaan	Diisi berupa narasi
Kendala yang dihadapi pada saat pendanaan	Diisi berupa narasi

Estimasi durasi pengisian seluruh data tenant pada website: 40-60 menit.

LAMPIRAN 2 KERANGKA PROPOSAL

Kode Dokumen: *SCALE UP.02*



Proposal ini berisi profil dan usulan pendanaan *SCALE UP*. Proposal wajib disusun berdasarkan *outline* di bawah ini. Pengusul juga dapat memasukkan hal-hal yang dirasa penting yang belum tercantum pada *outline* di bawah dengan tidak mengurangi informasi yang diminta pada *outline* di bawah. Proposal dibuat dalam format naratif yang menceritakan hal-hal yang disebutkan pada *outline* ini.

Ketentuan Teknis Dokumen:

- ✓ Dibuat dalam format *.pdf;
- ✓ Ukuran dokumen A4;
- ✓ Konten dibuat dalam format naratif yang menceritakan hal-hal yang disebutkan pada *outline* di bawah ini.

SAMPUL

Berisi nama *SCALE UP*, nama produk, logo perusahaan/produk, tahun pendanaan. Format sampul proposal *SCALE UP* dibuat sesuai contoh yang dapat dilihat pada tautan berikut: [bit.ly/2020-Scale Up-format-sampul-proposal](https://bit.ly/2020-Scale-Up-format-sampul-proposal).

DAFTAR ISI

Berisi daftar isi dokumen proposal.

LEMBAR PENGESAHAN PENGAJUAN

Berisi halaman pengesahan pengajuan profil PLBT. Format lembar pengesahan PLBT sesuai [bit.ly/2020-Scale Up-format-pengesahan-proposal](https://bit.ly/2020-Scale-Up-format-pengesahan-proposal).

IDENTITAS

Minimal berisi:

Identitas *SCALE UP*: nama perusahaan, nama produk, alamat kantor, logo, telepon, email, website dan sebagainya;

Informasi narahubung (kontak yang akan dihubungi oleh pihak sekretariat program pendanaan *SCALE UP*): nama lengkap, nomor telepon, email, dan foto.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berisi latar belakang berupa rangkuman singkat (1 halaman) terkait permasalahan di pasar yang ingin diselesaikan dan solusi yang diberikan melalui produk yang ditawarkan. Rangkuman ini juga berisi gambaran umum rencana kegiatan yang akan dilakukan dan dana yang dibutuhkan dari program pendanaan SCALE UP maupun dari investor.

ASPEK PRODUK (TEKNOLOGI) DAN PRODUKSI

Meliputi informasi terkait:

- Logo produk;
- Keunikan produk;
- Status kesiapan produk (masih perlu riset/pengembangan atau sudah siap komersil);
- Kepemilikan teknologi;
- Spesifikasi Teknis Produk;
- Uji produk;
- Kepemilikan Kekayaan Intelektual (jika sudah ada) antara lain: paten, hak cipta, desain industri, desain tata letak dan sirkuit terpadu, merk dagang, rahasia dagang, dan sebagainya. Dibuat dengan contoh format berikut:

KEKAYAAN INTELEKTUAL

Jenis Kekayaan Intelektual	Deskripsi	Status Perolehan (sudah/belum diperoleh)	Tahun Perolehan	No. KI	Tanggal mulai berlaku	Tanggal selesai berlaku	Pemilik KI
Contoh: Paten	-- deskripsi--	Sudah diperoleh	2017	ID00000000	1 Januari 2017	31 Desember 2037	--nama pemilik KI --

- Sertifikasi (jika ada) misalnya: ISO, Halal, SNI dan sebagainya. Dibuat dengan contoh format berikut:

SERTIFIKASI

Nama Sertifikasi	Deskripsi	Status Perolehan (sudah/belum diperoleh)	Tahun Perolehan	No. Sertifikat	Tanggal mulai berlaku	Tanggal selesai berlaku
Contoh: Halal	--deskripsi--	Sudah diperoleh	2017	0000000000	3 April 2017	2 April 2037

- Izin (jika ada) misalnya: Izin Edar Alat Kesehatan Dalam Negeri, Izin Edar Pupuk, dan sebagainya. Dibuat dengan contoh format berikut:

DAFTAR IZIN

Nama Izin	Deskripsi	Status Perolehan <i>(sudah/belum diperoleh)</i>	Tahun Perolehan	No. Surat Izin	Surat Tanggal mulai berlaku	Tanggal selesai berlaku
Contoh: Izin Edar Pupuk	-- deskripsi--	Sudah diperoleh	2017	0000000000	3 April 2017	2 April 2037

- Daftar inventor dengan format sebagai berikut:

TIM INVENTOR

NIK (Nomor KTP)	Nama Inventor	Foto	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Jenjang Pendidikan Terakhir	Jabatan Dalam Tim	Asal Institusi
0000000000	Nama Inventor A	-muat foto-	Pria	13 Agustus 1989	S2	Ketua Tim	Universitas A
0000000000	Nama Inventor B	-muat foto-	Wanita	20 Mei 1992	S2	Anggota	Universitas B
<i>dst</i>							

- Foto-foto produk 5-10 foto;
- Foto-foto kegiatan tenant (produksi, pameran, dsb) 5-10 foto;

ASPEK PERUSAHAAN

Berisi informasi terkait:

- Logo Perusahaan;
- Data dasar perusahaan. Dibuat berdasarkan format berikut:

DATA DASAR PERUSAHAAN

Nama perusahaan	
Bentuk badan usaha	
Alamat perusahaan	
Kota/Kab perusahaan	
Alamat lokasi produksi	
Email perusahaan	
Telepon perusahaan	
Tahun berdiri (sesuai akta perusahaan)	
Nama pendiri perusahaan (sesuai akta perusahaan)	
Website perusahaan	
Media sosial perusahaan	
Status kepemilikan ruang kantor	
Luas ruang kantor (m²)	
Status kepemilikan ruang produksi	
Luas ruang produksi (m²)	

- Gambar struktur organisasi;
- Aset yang dimiliki perusahaan. Ditulis dengan format sebagai berikut:

DAFTAR ASET PERUSAHAAN

Nama Aset	Nama Pemilik Aset	Tahun Perolehan	Nilai Aset Saat Ini (Rp)

- *Daftar pengelola utama tenant dengan format sebagai berikut:
Pengelola utama adalah pengelola inti selain teknisi, administrasi, tenaga marketing, dsb.*

PENGELOLA UTAMA TENANT

NIK (Nomor KTP)	Nama	Foto	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Jenjang Pendidikan Terakhir	Jabatan Pengelo la	Status SDM (Penuh waktu/Pa ruh Waktu)
0000000 000	Nama A	-muat foto-	Pria	20 Januari 1992	S2	CEO/Dir ektur Utama	Penuh Waktu
0000000 000	Nama B	-muat foto-	Wanita	30 Juni 1993	S1	CTO	Paruh Waktu
dst							

- *Jumlah seluruh pegawai termasuk teknisi, administrasi, tenaga marketing, dsb.
Ditulis dengan format sebagai berikut:*

JUMLAH PEGAWAI

Pegawai Tetap	... orang
Pegawai Tidak Tetap	... orang

- *Kepemilikan perusahaan. Ditulis dengan format sebagai berikut:*

DAFTAR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN

Nama pemilik saham	Alamat	Tipe pemegang saham	Tipe kewarganegaraan	Asal negara	Persentase kepemilikan (%)
Contoh: Pemilik A	Jl. XYZ DKI Jakarta	Perseorangan	Dalam Negeri	Indonesia	60
Contoh: Perusahaan A	ABC St.	Perusahaan	Luar Negeri	Singapura	30
Contoh: Perusahaan B	Jl. XXX	Perusahaan	Dalam Negeri	Indonesia	10
dst					

- *Histori pendanaan. Ditulis dengan format sebagai berikut:
Jenis pendanaan dapat berupa:
Investasi, pinjaman bank, hibah, bootstrap, keluarga/teman/kolega, crowdfunding*

HISTORI PENDANAAN

<i>Jenis pendanaan</i>	<i>Tahun perolehan dana</i>	<i>Nama pemberi dana</i>	<i>Nilai pendanaan (Rp)</i>
<i>Contoh: Investasi</i>	2018	VC A	500.000.000,-
<i>Contoh: Hibah</i>	2019	Kementerian A	200.000.000,-
<i>Contoh: Keluarga-teman-kolega</i>	2018	Nama pemberi dana	50.000.000,-
<i>dst</i>			

ASPEK BISNIS

Berisi informasi terkait:

- *Business Model Canvas;*
- *Target dan potensi pasar (market size);*
- *Identifikasi kompetitor (dibuat dengan memberikan perbandingan antara produk Anda dengan produk kompetitor yang dilihat dari berbagai aspek); Misalnya dengan format berikut:*

PERBANDINGAN DENGAN KOMPETITOR

<i>Aspek Perbandingan</i>	<i>[Nama Anda]</i>	<i>Produk</i>	<i>[Nama Produk Kompetitor 1]</i>	<i>[Nama Produk Kompetitor 2]</i>
<i>[aspek A]</i>				
<i>[aspek B]</i>				
<i>[aspek C]</i>				
<i>Dst.</i>				

Dijelaskan pula mengenai posisi kompetitor di pasar yang sama.

- Jangkauan pemasaran (sejak produk dipasarkan). Dituliskan seperti contoh berikut:

JANGKAUAN PEMASARAN

Jenis jangkauan pemasaran	Volume pemasaran	Nilai pemasaran (dalam rupiah)
Regional	100 kg (contoh)	100.000.000,- (contoh)
Nasional	50 kg (contoh)	50.000.000,- (contoh)
Ekspor	100 kg (contoh)	200.000.000,- (contoh)

- Penjelasan jangkauan pemasaran;
- Kanal pemasaran;
- Dampak sosial;
- Skema harga;
- Penjelasan harga pokok produksi;
- Data dan proyeksi produksi dan penjualan (khusus produk yang diajukan pada program pendanaan SCALE UP), dibuat dengan format berikut:

PROYEKSI & PEROLEHAN JUMLAH PRODUKSI DAN PENJUALAN

Jumlah (Rp)	Capaian			Proyeksi		
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Produksi						
Penjualan						

Tabel ini dapat ditambahkan dengan penjelasan naratif jika diperlukan.

- Data dan proyeksi pendapatan (omset) dan keuntungan (profit), dibuat dengan format berikut:

PROYEKSI & PEROLEHAN JUMLAH PRODUKSI DAN PENJUALAN

Jumlah (Rp)	Perolehan			Proyeksi		
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Produk yang diajukan untuk pendanaan PPBT						
Omset						
Profit						
Keseluruhan Perusahaan						
Omset						
Profit						

Tabel ini dapat ditambahkan dengan penjelasan naratif jika diperlukan.

- Mitra bisnis yang dimiliki;
- Foto-foto kegiatan bisnis;

HASIL KEGIATAN PENDANAAN SEBELUMNYA (*PRA STARTUP/STARTUP*)

Berisi informasi terkait:

- ✓ *Garis besar pencapaian;*
- ✓ *Kendala yang dihadapi;;*
- ✓ *Foto-foto kegiatan;*

PROFIL INVESTOR

Bagian ini berisi informasi rinci terkait profil investor. **Profil investor yang diberikan pada bagian ini adalah khusus investor yang diajukan untuk pendanaan SCALE UP.** Profil investora atau mitra bisnis memuat informasi berikut:

<i>Nama investor</i>	
<i>Jenis investor (perorangan/perusahaan)</i>	
<i>Alamat</i>	
<i>Nama narahubung</i>	
<i>Alamat narahubung</i>	
<i>Email narahubung</i>	
<i>Telepon narahubung</i>	
<i>Jenis investasi yang bisa diberikan pada perusahaan</i>	

- *Portfolio investasi. Dituliskan dalam format berikut:*

<i>No</i>	<i>Nama Perusahaan</i>	<i>Sektor industri</i>	<i>Tahun Penanaman Modal</i>
<i>1</i>			
<i>2</i>			
<i>3</i>			

- *Company profile investor (lampirkan).*

PENGAJUAN PENDANAAN

PENDANAAN SCALE UP	
Total jumlah pendanaan yang diajukan (Rp.)	
Ringkasan penggunaan dana	
INVESTOR	
Total nilai investasi yang diberikan (Rp.) <i>(hanya yang terkait dengan program SCALE UP)</i>	
Jumlah persentasi saham perusahaan yang dibagikan kepada investor (%) <i>(hanya yang terkait dengan program SCALE UP)</i>	

Selain informasi pengajuan tersebut di atas, lampirkan pula dokumen berikut:

- Target Luaran (sesuai format pada [lampiran 3](#)),
- Rencana Aksi (sesuai format pada [lampiran 4](#)),
- Rincian Anggaran Biaya (sesuai format pada [lampiran 5](#)),

LAMPIRAN PROPOSAL

1. Scan dokumen:
 - Kekayaan Intelektual
 - Sertifikasi
 - Izin
2. Curriculum Vitae
 - Seluruh Inventor
 - Seluruh Founder
 - Seluruh Pengelola Utama Tenant
3. Cashflow
 - 1 tahun terakhir (perolehan)
 - 3 tahun ke depan (proyeksi)
4. Business plan
5. Business model canvas
6. Curriculum vitae inventor dan pengelola inti tenant;
7. Rencana Luaran (format sesuai pada [lampiran 3](#)),
8. Rencana Aksi (format sesuai pada [lampiran 4](#)),
9. Rincian Anggaran Biaya (format sesuai pada [lampiran 5](#)),
10. Surat Pertanggungjawaban Mutlak (format sesuai pada [lampiran 6](#)),
11. Salinan akta perusahaan,
12. Company profile lengkap investor,
13. Laporan keuangan perusahaan tahun terakhir,
14. SOP perusahaan (jika ada),
15. Bukti setor pajak tahun terakhir.

LAMPIRAN 3 FORMAT RENCANA LUARAN TENANT

Dilampirkan bersama proposal tenant

Template ini dapat diunduh pada tautan berikut: bit.ly/2020-plbt-format-dok-ws

Rencana Luaran Tenant

No	Uraian Target	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4	Bulan ke-5	TOTAL
Program Pendanaan PLBT							
1	Jumlah Produksi (unit/pcs/buah/dsb)						
2	Jumlah Penjualan (unit/pcs/buah/dsb)						
3	Jumlah Pendapatan/Omset (Rp)						
4	Jumlah Profit (Rp)						
5	Jumlah Legalitas (HaKl, legal perusahaan, sertifikasi dan izin lain yang diperlukan)						
6	Jumlah Tenaga Kerja						
7	Jumlah Promosi						
Investor							
1	Jumlah Produksi (unit/pcs/buah/dsb)						
2	Jumlah Penjualan (unit/pcs/buah/dsb)						
3	Jumlah Pendapatan/Omset (Rp)						
4	Jumlah Profit (Rp)						
5	Jumlah Legalitas (HaKl, legal perusahaan, sertifikasi dan izin lain yang diperlukan)						
6	Jumlah Tenaga Kerja						
7	Jumlah Promosi						

LAMPIRAN 4 **FORMAT RENCANA AKSI TENANT**

Dilampirkan bersama proposal tenant

Template ini dapat diunduh pada tautan berikut: bit.ly/2020-plbt-format-dok-ws

Rencana Aksi Tenant

No	Uraian Kegiatan	Output		BULAN PELAKSANAAN																			
				1				2				3				4				5			
		Volume	Satuan	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Program Pendanaan PLBT																							
1																							
2																							
dst																							
Investor																							
1																							
2																							
dst																							

LAMPIRAN 5 FORMAT RINCIAN ANGGARAN BIAYA TENANT

Dilampirkan bersama proposal tenant

Template ini dapat diunduh pada tautan berikut: bit.ly/2020-plbt-format-dok-ws

Rencana Rincian Anggaran Biaya Tenant

TOTAL GABUNGAN DANA PROGRAM PLBT DAN INVESTOR	-	Persentase
Komponen Anggaran dari Program Pendanaan PLBT	-	%
Komponen Anggaran dari Investor	-	%

Rekapitulasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan

No	Komponen Anggaran dari Program Pendanaan PLBT	Jumlah	Persentase
1	PRODUKSI		
2	PROMOSI & PEMASARAN		
3	LEGALITAS		
4	PENGEMBANGAN SDM		
Total Anggaran dari Program Pendanaan PLBT			
No	Komponen Anggaran dari Investor	Jumlah	Persentase
1	PRODUKSI		
2	PROMOSI & PEMASARAN		
3	LEGALITAS		
4	PENGEMBANGAN SDM		
Total Anggaran dari Investor			

Rekapitulasi Anggaran Berdasarkan Jenis Biaya

No	Komponen Anggaran dari Program Pendanaan PLBT	Jumlah	Persentase
1	Gaji Upah		
2	Perjalanan		
3	Barang/Jasa		
4	Bahan		
Total Anggaran dari Program Pendanaan PLBT			
No	Komponen Anggaran dari Investor	Jumlah	Persentase
1	Gaji Upah		
2	Perjalanan		
3	Barang/Jasa		
4	Bahan		
Total Anggaran dari Investor			

berlanjut ke halaman berikutnya...

... lanjutan dari halaman sebelumnya

No	Kegiatan	Kategori Biaya	Volume	Unit	Harga Satuan	Jumlah (4)*(6)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TOTAL ANGGARAN							-
TOTAL ANGGARAN DARI PROGRAM PENDANAAN PLBT							-
PRODUKSI							-
1							
<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	
PROMOSI & PEMASARAN							-
1							
<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	
LEGALITAS (Legal Perusahaan, Izin Usaha, Kekayaan Intelektual Produk, Sertifikasi Produk)							-
1							
<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	
PENGEMBANGAN SDM							-
1							
<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	
TOTAL ANGGARAN DARI INVESTOR							-
PRODUKSI							-
1							
<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	
PROMOSI & PEMASARAN							-
1							
<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	
LEGALITAS (Legal Perusahaan, Izin Usaha, Kekayaan Intelektual Produk, Sertifikasi Produk)							-
1							
<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	
PENGEMBANGAN SDM							-
1							
<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	<i>dst</i>	

LAMPIRAN 6

FORMAT SURAT PERTANGGUNGJAWABAN MUTLAK

Kode Dokumen: *SCALE UP.06*

KOP SURAT PERUSAHAAN

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK

No.....

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : (nama pimpinan perusahaan)

Jabatan : (dalam perusahaan)

Alamat : (alamat perusahaan)

Dengan ini menyatakan dan bertanggung jawab secara penuh atas hal-hal sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab sepenuhnya atas penggunaan anggaran yang diperoleh dari *SCALE UP* tahun 2021 Surat Perjanjian Kerja No..... Tanggal..... Nomor.....
2. Bersedia diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, dan apabila dikemudian hari terdapat kesalahan atas penggunaan anggaran tersebut, saya bersedia menyetorkan ke Kas Negara.

Demikian surat pernyataan kesanggupan dan tanggungjawab ini dibuat dengan sebenarnya, dalam keadaan sadar, dan tidak di bawah tekanan.

.....,, 2021

Nama Pimpinan Perusahaan.....,

*Materai Rp. 6000,- dan cap/stempel
perusahaan*

Nama.....

NIP.....

LAMPIRAN 7 **OUTLINE LAPORAN KEMAJUAN & LAPORAN AKHIR**

Sampul

Ringkasan Eksekutif

Daftar Isi

Bab 1. Pendahuluan (Latar Belakang, Tujuan dan Manfaat)

Bab 2. Perencanaan Kegiatan yang Dilakukan

Bab 3. Hasil yang Telah Dicapai

Bab 4. Permasalahan yang Muncul

Bab 5. Strategi Pemecahan Masalah

Bab 6. Rencana Kegiatan Berikutnya

Bab 7. Kesimpulan

Lampiran (Dokumen, foto-foto kegiatan)

